

INTISARI

Program Bank Sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering rumah tangga, seperti plastik, kertas, kaleng, dan lain-lain yang menerapkan sistem konversi dari sampah menjadi uang, untuk meningkatkan partisipasi warga dalam memilah serta mendaur ulang sampah. Hal ini pun menjadi sebuah inovasi baru untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi ekonomis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah kota Batam mengenai bank sampah berjalan efektif serta melihat bagaimana manajemen pengelolaan bank sampah dari salah satu Unit Bank Sampah (UBS) yang ada di kota Batam. Teori yang digunakan adalah teori kebijakan menurut H. Hugh Heglo dan Edward III dan di dukung menggunakan teori pengelolaan sampah. Untuk metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini pada kebijakan pemerintah kota batam dalam mengelola sampah melalui program yang di bentuk pemerintah yaitu bank sampah yang dimana sejauh ini sudah di katakan cukup baik namun dari sisi sikap pelaksanaan pemerintah belum dikatakan efektif, dimana masih kurangnya peningkatan media edukasi dalam mengenalkan program bank sampah kepada masyarakat. Selain itu, masih banyak masyarakat yang belum bisa memaksimal kegiatan bank sampah hal ini menjadi salah satu faktor minimnya nasabah yang menyalurkan sampah-sampah tersebut untuk di daur ulang. Sehingga diperlukan adanya gebrakan baru dari pemerintah agar mengubah sistem kebijakan untuk memaksimal program bank sampah.

Kata Kunci : Kebijakan, Pengelolaan, Program Bank Sampah

ABSTRACT

The Waste Bank Program is a concept for collecting dry household waste, such as plastic, paper, cans, etc. which implements a conversion system from waste to money, to increase citizen participation in sorting and recycling waste. This is also a new innovation to make people aware of the importance of cleanliness, and to make waste economical. The aim of this research is to find out whether the policies that have been established by the Batam city government regarding waste banks are effective and to see how the waste bank management of one of the Waste Bank Units in Batam city is. The theory used is policy theory according to H. Hugh Heglo and Edward III and is supported using waste management theory. The research method uses qualitative research obtained through interview, observation and documentation techniques. The results of this research are on the Batam city government's policy in managing waste through a program created by the government, namely the waste bank, which so far has been said to be quite good, but in terms of the government's implementation attitude it has not been said to be effective, where there is still a lack of improvement in educational media in introducing the bank program. rubbish to society. Apart from that, there are still many people who have not been able to maximize waste bank activities. This is one of the factors in the lack of customers who distribute their waste for recycling. So a new breakthrough is needed from the government to change the policy system to maximize the waste bank program.

Keywords : Policy, Managament, Waste Bank Program